



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



hura



Operasional
Sehari-hari

PENGELOLAAN KEUANGAN

Edisi 36, September 2016

SUPAYA IA MENGAJAR KITA TENTANG JALAN-JALAN-NYA

D1. DIBACA

YESAYA 2:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada hari-hari terakhir mengenai gunung tempat rumah Tuhan?
2. Apa yang terjadi dengan segala bangsa dan banyak suku bangsa?
3. Apa kerinduan bangsa-bangsa dan suku bangsa mengenai jalan-jalan-Nya?
4. Darimana akan keluar pengajaran dan firman Tuhan? Apa maksudnya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Nabi Yesaya menubuatkan bahwa pada hari-hari yang terakhir, rumah Tuhan atau bait-Nya akan mengalami kemegahan yang luar biasa, bahkan tidak tertandingi oleh apapun yang ada di muka bumi ini. Tidak hanya itu saja, akan terjadi suatu gelombang besar kedatangan bangsa-bangsa dan suku bangsa ke rumah Tuhan, mereka tidak sekedar tertarik akan kemegahannya, tetapi yang luar biasa adalah mereka haus dan lapar untuk diajar tentang jalan Tuhan dan bahkan merindukan untuk berjalan menempuhnya. Kebenaran ini diperkuat pada Perjanjian Baru dengan pernyataan Yesus untuk menjadikan segala bangsa murid-murid-Nya. Amanat agung adalah aksi penggenapan bahwa akan ada banyak orang yang haus untuk dimuridkan, mereka tidak hanya ingin belajar, tetapi mereka haus untuk melakukannya (berjalan menempuhnya).

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah melakukan amanat agung-Nya dengan tergabung dalam kelompok pemuridan untuk menggenapi nubuatan Yesaya ini? Ingatlah, inilah waktunya gelombang besar itu datang. Banyak orang rindu untuk dimuridkan, tetapi jika kita tidak ikut dalam kelompok pemuridan ini dan berjalan di dalamnya, bagaimana mungkin orang-orang dapat belajar dari Saudara? Jika kita tidak dalam posisi belajar dalam pemuridan, bagaimana mungkin kita bisa mengajar orang-orang mengenai jalan-jalan-Nya? Jadi sediakan waktu berharga untuk kelompok pemuridan Saudara. Saudara sedang dilatih untuk menjadikan pemurid yang membawa banyak orang datang kepada jalan-jalan-Nya dan melakukan firman-Nya. Perhatikan hidup orang-orang yang Saudara muridkan; persiapkan dengan baik supaya mereka menjadi pemurid-pemurid yang setia dan taat melakukan kebenaran-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1: 8

MEMBERITAKAN INJIL DENGAN MEMILIKI CARA HIDUP YANG BAIK

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:12-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana seharusnya cara hidup kita di tengah-tengah bangsa yang tidak percaya?
2. Apa kehendak Allah dengan kita berbuat baik?
3. Apa maksudnya firman Tuhan menyatakan supaya kita hidup sebagai orang merdeka?
4. Siapa saja yang harus kita hormati?

D3. DITERAPKAN

Amanat agung Tuhan untuk menjadikan segala bangsa murid-Nya akan menjadi efektif kita jalankan apabila menjadi gaya hidup kita. Hal itu berarti bahwa hidup kita berpadanan dengan kebenaran yang Tuhan ingin kita lakukan. Cara hidup kita yang benar di tengah-tengah masyarakat yang tidak percaya merupakan kesaksian yang baik, sehingga mereka melihat perbuatan baik kita dan memuliakan Bapa di sorga. Cara hidup yang baik perlu dibangun dengan konsisten, sehingga orang-orang di sekitar kita, entah itu teman kantor, teman kuliah/sekolah, tetangga di sekitar kita, dapat melihat cara hidup baik yang kita jalankan hari demi hari.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa perbuatan baik kita akan dilihat oleh orang lain dan mereka akan memuliakan Allah pada hari Tuhan melawat mereka. Menjadikan mereka murid Kristus berarti mengajarkan mereka melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita. Ketika mereka melihat perbuatan baik kita, sesungguhnya kita telah mengajarkan kepada mereka untuk melakukan kebenaran. Sadar atau tidak sadar perbuatan baik tersebut seperti benih yang tertanam pada orang-orang di sekitar kita. Biarlah Roh Kudus yang memberi pertumbuhan, sehingga pada waktu-Nya mereka akan memahami kasih Allah yang luar biasa sehingga dapat menerima keselamatan yang Tuhan sudah sediakan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah mengembangkan cara hidup yang baik di tengah-tengah masyarakat di sekitar Saudara? Seperti apakah itu, sudahkah Saudara lakukan dengan konsisten? Lakukanlah itu karena Tuhan, dan biarlah mereka melihat perbuatan baik Saudara yang dilakukan secara konsisten.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8

MENJADI PELAYAN DAN SAKSI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 26:16-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan Tuhan kepada Saulus pada waktu itu mengenai panggilannya untuk menjadi pelayan dan saksi?
2. Apa yang menjadi tugas Paulus dari Tuhan untuk bangsa-bangsa lain?
3. Kepada siapa mula-mula Paulus memberitakan tentang Yesus sebelum ke bangsa-bangsa lain?
4. Siapa yang selama ini menolong Paulus dalam memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar?

D3. DITERAPKAN

Saudara, panggilan Tuhan atas hidup Paulus adalah menjadi pelayan dan saksi-Nya, mulai dari orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan juga kepada bangsa-bangsa lain. Panggilan inilah yang memberi kekuatan kepada Paulus untuk senantiasa menjalankan amanat agung Tuhan dalam segala keadaan. Sekalipun dipenjara dan dalam penderitaan, Paulus tetap menjalankan apa yang menjadi panggilannya. Bagi Paulus tidak ada hal yang lebih berharga selain menggenapi apa yang menjadi kehendak Tuhan dalam hidupnya. Sekalipun sampai akhirnya Paulus berhadapan dengan Raja Agripa yang menjadi penguasa saat itu, dia tetap berkobar-kobar untuk memberitakan tentang Yesus, bahkan Raja Agripa mengakui hampir saja dia mau diyakinkan Paulus untuk menjadi orang Kristen. Paulus mengalami perjumpaan yang luar biasa dengan Tuhan, sehingga mengubah hidupnya secara radikal.

Bagaimana dengan Saudara saat ini? Pernahkah Saudara mengalami perjumpaan khusus dengan Tuhan sehingga Saudara mengalami jamahan-Nya dan Saudara menjadi bersemangat untuk melaksanakan amanat agung-Nya? Bila pernah, apakah hingga saat ini Saudara masih berjalan dalam panggilan-Nya tersebut? Ataukah Saudara tidak pernah mengalami perjumpaan khusus dengan Tuhan selama ini, sehingga Saudara merasakan biasa-biasa saja dalam menjalankan panggilan-Nya? Bangunlah persekutuan dengan Tuhan dan mintalah Dia menjamah dan mengubah hati Saudara, sehingga Saudara dapat merasakan apa yang menjadi kerinduan-Nya. Perjumpaan pribadi Saudara dengan Tuhan adalah peristiwa penting yang harus Saudara dapatkan, sehingga memberikan suatu semangat yang terus-menerus membara untuk menggenapi panggilan-Nya. Jadi ketika Saudara mengalami jamahan Tuhan maka kerinduan Tuhan akan senantiasa ada dalam hidup Saudara dan ketika menjalankan tugas untuk menjadi pelayan dan saksi-Nya maka Saudara dapat melakukannya dengan sukacita.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8

CUKUPKAN DENGAN APA YANG ADA PADAMU

D1. DIBACA

IBRANI 13:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita pelihara? Mengapa?
2. Apa yang terjadi ketika kita tidak lupa memberi tumpangan kepada orang?
3. Apa maksudnya bahwa kita harus mencukupkan diri dengan apa yang ada pada kita?
4. Apa Firman-Nya tentang penyertaan-Nya sesuai ayat 5 dalam perikop ini?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita akan bagaimana kita mengatur apa yang Tuhan percayakan kepada kita dengan bijaksana. Uang memang diperlukan untuk membeli hal-hal yang kita butuhkan, tetapi seringkali uang juga kita gunakan dengan tidak bijaksana untuk membeli hal-hal yang kita inginkan tetapi tidak kita perlukan. Banyak orang menjadi hamba uang dimulai dari tidak bisa menguasai dirinya sendiri untuk membatasi keinginannya. Kita semua tahu bahwa keinginan daging adalah tak terbatas, tetapi bersama Roh Kudus yang menolong kita seharusnya kita bisa menguasainya. Ketika kita tidak sanggup menguasai diri kita, saat itulah uang yang menguasai hidup kita; kita bisa menjadi hamba uang, dan segala sesuatu kita lakukan demi uang. Apa yang terjadi Saudara dalam kondisi itu? Ya, kita berusaha membeli dengan apa yang tidak kita punyai. Firman Tuhan “cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu” dilanjutkan dengan “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau” adalah kebenaran sederhana mengenai bagaimana kita mengatur keuangan kita dan bergantung pada pertolongan Tuhan sesuai janji-Nya. Banyak kesaksian bagaimana orang-orang sederhana yang memulai hidup mereka untuk memberkati banyak orang dengan mulai dari apa yang ada padanya dan apa yang Tuhan karuniakan kepadanya saat itu. Mujizat terjadi ketika mereka melangkah dengan iman dan hidup mereka semakin diberkati dan memberkati. Jadi cukupkanlah diri Saudara dengan apa yang Tuhan percayakan kepada Saudara saat ini, jangan melihat apa yang Tuhan percayakan kepada saudara lainnya, mereka punya urusan sendiri dengan Tuhan, sama seperti Saudara berurusan secara pribadi dengan Tuhan. Jika Tuhan memercayakan kepada Saudara saat ini motor, pakailah dengan bijaksana untuk menggenapi panggilan-Nya. Pada waktunya Tuhan akan memercayakan lebih dari saat ini, ketika Saudara membutuhkannya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

TUHAN ADALAH PENOLONGKU

D1. DIBACA

Ibrani 13:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang dapat kita andalkan untuk menjadi penolong kita?
2. Apa yang kita ingat mengenai pemimpin kita?
3. Mengapa kita memerhatikan akhir hidup mereka?
4. Mengapa yang terbaik bahwa hati kita diperkuat dengan kasih karunia?

D3. DITERAPKAN Pernahkah Saudara mengalami rekening tabungan tipis dan bahkan nol? Uang yang kita terima hanya “lewat” untuk kebutuhan sehari-hari serta pembayaran yang diperlukan selama sebulan. Bagaimana sikap hati Saudara menghadapi hari-hari demikian? Kuatirkah? Merasa tidak nyamankah? Mungkin bagi Saudara yang terbiasa dengan hal itu tidak menjadi masalah, tetapi bagaimana apabila sebelumnya Saudara memiliki banyak uang dalam tabungan dan karena kondisi sesuatu memaksa tabungan Saudara menjadi nol dalam waktu singkat? Kecenderungan manusia adalah merasa tidak nyaman dengan situasi tersebut. Ketidaknyamanan menjadi positif apabila Saudara terpacu untuk memulihkan kondisi tersebut dengan semangat; tetapi ketidaknyamanan menjadi negatif ketika Saudara menjadi kuatir dan takut akan masa depan Saudara, bahkan apabila Saudara adalah kepala keluarga bisa timbul kekuatiran yang dalam.

Hari ini Tuhan mengingatkan bahwa kita harus yakin mengenai pertolongan-Nya. Mari kita belajar dalam kondisi ini untuk terus terhubung dengan Tuhan dan kerinduan-Nya, peganglah janji-Nya bahwa “sekali-kali Dia tidak akan meninggalkan Saudara”. Mulailah dengan mengubah gaya hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya; dengarkanlah hikma-Nya yang menuntun Saudara untuk efektif dan cerdas mengerjakan pekerjaan yang dipercayakan kepada Saudara. Berkomunikasilah dengan Dia untuk pengeluaran-pengeluaran yang benar-benar dibutuhkan. Itulah yang disebut sebagai pertolongan Tuhan hari demi hari. Nikmati apa yang ada pada Saudara sebagai berkat Tuhan dan tetaplh menabur seperti yang dikehendaki-Nya, karena suatu saat Saudara harus menuai apa yang ditabur saat ini. Selamat mengandalkan pertolongan Tuhan dan lihatlah mujizat-Nya terjadi dalam hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

BERKECUKUPAN DALAM SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

2 KORINTUS 9:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang perlu kita camkan mengenai hukum tabur dan tuai ini?
2. Bagaimana hati kita ketika memberi segala sesuatu kepada siapapun?
3. Bagaimana pandangan Tuhan terhadap orang yang memberi dengan sukacita?
4. Apa tujuan Allah melimpahkan segala kasih karunia kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, seringkali kita tidak menyadari bahwa kata “cukup” tidak berhubungan dengan banyak atau sedikitnya yang sudah kita terima. Jika kata “cukup” berhubungan dengan banyak atau sedikitnya yang kita terima, maka kita tidak pernah merasa cukup. Seseorang yang tidak pernah puas dengan pemberian uang, senantiasa berkata masih kurang, bahkan sekalipun mempunyai banyak rumah dan mobil masih saja seseorang menyatakan kurang.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa kasih karunia Tuhan yang melimpah dalam hati kita yang membuat kita senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan. Berkecukupan dalam segala sesuatu bukan berarti kita menjadi tenang dan tidak berusaha. Tuhan menambahkan bahwa kita berkelebihan dalam pelbagai kebajikan, hal itu menunjukkan kondisi kita yang aktif memberkati banyak orang melalui kecukupan yang Tuhan berikan kepada kita.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Apakah Saudara sudah merasa nyaman dengan materi yang Tuhan percayakan kepada Saudara saat ini? Ingatlah bahwa Saudara tidak dipilih untuk duduk-duduk nyaman dan berkecukupan, tetapi lebih daripada itu, pelbagai kebajikan dapat mengalir dari hidup Saudara. Jadi keluarlah dari zona nyaman Saudara; berusaha untuk semakin banyak memberkati orang lain, untuk itu kita perlu melakukannya dengan pemberian yang penuh sukacita, sebab Allah mengasihi pemberi-pemberi demikian. Ketika Saudara bergerak dengan cara Tuhan, maka Dia akan membawa Saudara sedemikian rupa hidup dalam kelimpahan. Jadi teruslah mengalami kasih karunia Tuhan yang akan membuat Saudara semakin mengalami kecukupan dalam segala sesuatu dan berkelebihan dalam pelbagai kebajikan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

DIPERKAYA DALAM SEGALA KEMURAHAN HATI

D1. DIBACA

2 KORINTUS 9:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika kita diperkaya dalam segala macam kemurahan hati?
2. Pelayanan pemberian, selain mencukupkan keperluan orang kudus, apa manfaat lainnya?
3. Bagaimana kemurahan hati kita dapat memuliakan Allah?
4. Apa yang menjadi doa bagi orang-orang kudus yang kita cukupkan keperluan-keperluannya menurut perikop ini?

D3. DITERAPKAN

Saudara, diperkaya dalam kemurahan hati tidak dimulai ketika kita sudah memiliki “banyak” materi untuk dapat diberikan. Diperkaya dalam kemurahan hati dimulai dari sikap hati kita yang tulus dan sukacita untuk memberi berapapun yang dapat kita beri. Janda yang memberi dari kekurangannya seperti yang dilihat oleh Yesus adalah contoh orang yang memberi dari kekurangannya. Ketika sejak dipercayakan sedikit kita sudah mulai untuk member, maka “kekayaan” hati kita menjadi meningkat. Kita berlatih memberi dengan sukacita tanpa beban berat tidak dimulai mendadak, justru ketika masih dipercayakan sedikit Tuhan mulai mengajar kita untuk “kaya dalam segala kemurahan hati”.

Bagaimana dengan Saudara saat ini? Apakah Saudara sedang “mempersiapkan” untuk menjadi pemberi menunggu waktu yang “tepat” yaitu setelah punya “banyak” materi nanti? Atau berapapun yang Saudara miliki saat ini terus berlatih untuk memberi dengan konsisten? Ingatlah bahwa diperkaya dalam kemurahan hati adalah proses dan butuh waktu untuk Saudara dapat melakukannya dengan sukacita, jadi izinkanlah Tuhan membimbing Saudara saat ini, apapun kondisi Saudara untuk terus belajar memberi dengan sukacita dan semakin banyak yang dapat kita berikan sesuai dengan berkat yang semakin melimpah dalam hidup Saudara. Pemberian Saudara melimpahkan ucapan syukur kepada Allah karena orang-orang kudus yang menerima pemberian Saudara pasti memuliakan Tuhan sebagai pemberi berkat yang utama yang memakai Saudara sebagai saluran-Nya untuk kemuliaan-Nya. Selamat menikmati sukacita dengan memberi.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

LEBIH BERBAHAGIA MEMBERI DARIPADA MENERIMA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 20 : 33-38

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Rasul Paulus untuk mencukupi kebutuhan pribadi dan rekan-rekannya dalam pelayanan?
2. Apa perkataan Tuhan Yesus yang Rasul Paulus ingat sebagai kunci kebahagiaan?
3. Aktivitas rohani apa saja yang dilakukan Rasul Paulus sebelum berpisah dengan mereka?

D3. DITERAPKAN

“Apa betul lebih berbahagia memberi daripada menerima?” Apa bukan sebaliknya?! Karena ketika kita memberi berarti kita kehilangan sesuatu, sedangkan jika menerima berarti kita mendapatkan sesuatu. Nah, kalau begitu mana yang bisa membuat bahagia? Menurut konsep dunia, pasti lebih berbahagia MENERIMA! Tetapi Firman Tuhan mengatakan justru “Lebih berbahagia memberi daripada menerima”. Mengapa? Dan pemberian yang bagaimanakah yang bisa membuat kita berbahagia itu? Firman Tuhan ini merupakan sebagian percakapan Rasul Paulus dengan para penatua jemaat Efesus. Paulus melihat bahwa jemaat di Efesus memiliki kehidupan yang baik secara ekonomi, namun mereka kurang peduli dalam mendukung pelayanan pekerjaan Tuhan. Pada kesempatan tersebut Paulus menasihati jemaat agar mereka jangan hanya hidup untuk diri mereka sendiri saja, tetapi mereka harus belajar memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama yang membutuhkan pertolongan. Menurut Paulus di situlah justru letaknya KEBAHAGIAAN bagi orang percaya. Jadi kebahagiaan orang percaya bukan diperoleh hanya dengan mengumpulkan dan menerima, serta hidup hanya untuk diri sendiri, tetapi justru ketika jemaat MEMBERI. MEMBERI yang bagaimana, yang dapat membuat kita berbahagia/bersukacita? (*2 Korintus 9:7: Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.*)

Adapun sifat pemberian yang akan membuat kita bahagia hendaknya sama dengan sifat pemberian Allah Bapa kepada kita, yaitu antara lain:

1. Allah MEMBERI bukan untuk mengikat/mengendalikan tetapi untuk membangun manusia. Allah memberi hidup, kesempatan, dsb.. Dan pemberian yang terbesar adalah Yesus Kristus, untuk menyelamatkan dan mengembalikan manusia kepada citra Allah.
2. Allah memberi bukan untuk mendapatkan sesuatu, tetapi karena KASIH semata. Allah memberi bukan supaya manusia memberi kepada-Nya; Allah mengasihi bukan supaya manusia mengasihi-Nya. Karena jika itu motivasi Allah dalam memberi dan mengasihi manusia, maka Allah pasti akan kecewa, karena manusia tidak pernah betul-betul memberi dan mengasihi Allah. Allah tidak pernah kekurangan sesuatu dari manusia.
3. PEMBERIAN Allah adalah pemberian yang membangun relasi/hubungan. Ia bukan hanya memberi sesuatu kepada manusia, tetapi Ia memberi Diri-Nya sendiri bagi manusia. Ia menjadi manusia dan Ia mau repot dengan manusia. Pemberian-Nya tidak menggantikan relasinya dengan manusia. Banyak orang memberi, tapi tidak mau menjalin relasi dengan yang diberi karena takut direpotkan.

Untuk apa dan kepada siapa kita memberi?

1. Kita memberi untuk pelayanan pekerjaan Tuhan di dunia ini.
2. Untuk sesama manusia yang membutuhkan pertolongan.
3. Marilah kita MEMBERI, pertama-tama: diri kita, waktu kita, perhatian kita, dsb., kemudian kita melakukan sesuatu bagi mereka.

Marilah kita memberi sebagaimana Allah telah memberi, maka kita akan merasakan bahwa memang benar Firman Tuhan yang mengatakan: “Lebih berbahagia memberi daripada menerima”

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah kita sudah secara aktif menghidupi gaya hidup memberi? Apakah kita sungguh-sungguh merasakan kebahagiaan? Diskusikan dalam PA.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

KAYA DALAM KEMURAHAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana keadaan jemaat di Makedonia?
2. Meskipun demikian, bagaimana sikap hati mereka dalam memberi?
3. Bagaimana nasihat Rasul Paulus kepada kita? (ayat 7)

D3. DITERAPKAN

"Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka." (2 Korintus 8:3)

Tuhan menghendaki kita tetap kuat dan senantiasa bersyukur meski di tengah percobaan seperti jemaat Makedonia. Itu yang disebut proses. Kita harus menyadari bahwa setiap orang percaya pasti akan mengalami proses pembentukan dari Tuhan. "Karena la tahu jalan hidupku; seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas." (Ayub 23:10). Proses dari Tuhan selalu bertujuan untuk membentuk dan memurnikan kita, sebab itu jangan memberontak ketika kita sedang dalam proses-Nya.

Tidak hanya bersukacita di tengah kesesakan, jemaat Makedonia adalah jemaat yang juga suka memberi. Meskipun mereka miskin, namun kaya dalam kemurahan. Kemurahan seseorang tidak diukur oleh besarnya jumlah yang ia berikan/persembahkan tapi pada motivasi saat ia memberi. Ayat nas menyatakan bahwa mereka bahkan memberi melampaui kemampuan yang ada. Bagi mereka, memberi bukanlah suatu beban atau keterpaksaan, tapi sebagai suatu kesempatan. Luar biasa! Tidak sedikit orang Kristen yang pelit dan selalu hitung-hitungan bila ingin memberi; ada juga yang memberi karena terpaksa atau punya motivasi terselubung, ingin dipuji atau untuk menunjukkan kalau dirinya mampu. Rasul Paulus menasihati, "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." (2 Korintus 9:7). Jika kita memberi, kita harus melakukannya dengan rela hati; tanpa kerelaan, kita akan cenderung menunda-nunda waktu untuk memberi dan akhirnya kita mengurungkan niat untuk memberi.

Inilah kasih yang sesungguhnya! Tanda seseorang memiliki kasih adalah memberi. Kasih tidak perlu digembar-gemborkan melalui ucapan, tapi harus dibuktikan dengan perbuatan. Suka memberi haruslah menjadi karakter hidup orang Kristen! Apapun keadaan kita, marilah kita belajar untuk memberi. Mungkin ada yang berkata, "Jangankan memberi, untuk diri sendiri saja tidak cukup!" Perhatikan ayat ini: "Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan," (Amsal 11:24-25a).

D4. DIDISKUSIKAN

Kapan terakhir kali kita masing-masing saat kondisi "susah" malah digerakkan untuk memberi dan meresponi dengan tindakan memberi, untuk mendukung pelayanan atautkah menolong sesama? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

IBRANI 13 : 5

KELEBIHAN KAMU MENCUKUPKAN KEKURANGAN MEREKA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:8-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang kita kenali dari kasih Tuhan Yesus?
2. Apa yang tidak segera dilaksanakan sampai selesai oleh jemaat Korintus?
3. Apa tujuan/hasil dari gaya hidup memberi di tengah-tengah jemaat?

D3. DITERAPKAN

"Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan. Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan."

Rasul Paulus tidak bermaksud supaya orang-orang kudus di Yerusalem itu merasa senang (mendapat keringanan) dan orang-orang yang ada di Korintus itu menjadi susah. Ia menghendaki supaya semua hal menjadi seimbang. Pada waktu itu orang-orang dalam jemaat di Korintus hidup berkecukupan dan karena itu mereka patut menolong saudara-saudara mereka di Yerusalem yang sedang dalam kesusahan dan kekurangan (8:7). Sebaliknya, jika orang-orang di Yerusalem hidup berkecukupan, mereka juga harus menolong saudara-saudara di Korintus. Tanggung jawab khusus semua kita, murid-murid Tuhan ialah menolong saudara-saudara seiman apabila hal itu diperlukan. Sebab apa yang kita lakukan kepada salah seorang dari saudara-saudara seiman sama artinya kita melakukannya kepada Tuhan Yesus.

"Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan" (8:15). Paulus mengutip ayat ini dari Keluaran 16:18. Ayat ini mengenai orang Israel yang disuruh mengumpulkan manna segomer untuk seorang. Mereka yang mengumpulkan lebih harus memberikan kelebihanannya itu kepada orang yang mengumpulkan kurang dari segomer, supaya semua orang mendapat bagian yang sama. Jika seseorang mengumpulkan lebih dari yang ditentukan, manna itu akan menjadi busuk. Ajaran dari kitab Keluaran yang dikutip dan disampaikan oleh Paulus adalah ajaran sebagai berikut: jika ada di antara jemaat Allah yang berkelebihan, ia wajib memberikan kelebihanannya kepada yang berkekurangan, sebab apa yang mereka kumpulkan adalah milik Tuhan dan mereka tidak boleh mengumpulkannya hanya bagi dirinya sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Pernahkah kita secara sengaja mencoba memerhatikan saudara-saudara seiman yang lain, adakah kekurangan pada mereka yang bisa kita cukupi dari kelebihan kita? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :
IBRANI 13 : 5

ABRAHAM MEMBERIKAN SEPERSEPULUH DARI SEMUANYA

D1. DIBACA

KEJADIAN 14:17-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa saja yang telah dikalahkan oleh Abram?
2. Siapa sosok pribadi yang menyongsong Abram sepuluh dari mengalahkan musuh-musuhnya?
3. Apa yang dilakukan sosok pribadi tersebut kepada Abram dan apa yang dilakukan Abram kepadanya?

D3. DITERAPKAN

Kisah tersebut dalam Firman Tuhan yang hari ini kita baca sesungguhnya sangatlah luar biasa, belum pernah terjadi sebelumnya. Dikatakan bahwa Abraham, ketika ia berjumpa dengan Melkisedek dan diberkati olehnya, apa yang dilakukan Abraham? Satu-satunya hal yang dicatat adalah Abraham memberikan kepada Melkisedek, raja dan imam Allah, sepersepuluh dari kepunyaannya. Kita dapat menemukan respon yang tak biasa ini lagi, hanya beberapa tahun kemudian dalam kehidupan cucu Abraham. Di Betel, Yakub mendapat suatu penglihatan yang sangat indah, sebuah tangga, dengan malaikat-malaikat yang turun naik di atas tangga. Dan apakah respon Yakub? Yakub berkata, "Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku, akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu." Jemaat yang dikasihi Tuhan, dua peristiwa itu adalah respon, bukan berdasarkan hukum atau adanya suatu paksaan, tetapi itu merupakan respon hati mereka atas berkat dan wahyu Allah yang luar biasa. Ini bukan hukum Taurat. Mengapa? Sebab Hukum Taurat baru ada 450-500 tahun kemudian. Artinya hal ini terjadi setengah abad sebelum hukum Taurat diberikan bagi Israel. Lima ratus tahun sebelum hukum Taurat ada, Abraham memberi hormat dan mengungkapkan kasihnya dengan mempersembahkan di hadapan Melkisedek, imam Allah Yang Mahatinggi, sepersepuluh dari seluruh kepunyaannya. Keinginan memberi persepuluhan itu ada di sana, di hati Abraham. Puji Tuhan, ketika kita bertemu dengan Tuhan, bertatap muka dengan-Nya dalam persekutuan yang intim, pastilah di sini, di dalam hati kita, bukan karena takut hukuman, bukan juga karena tekanan kebutuhan, keinginan untuk mempersembahkan sepersepuluh kepada imam dan raja Allah Yang Mahatinggi itu akan muncul dengan sangat kuat. Adakah hal yang lebih suci, lebih manis, dan lebih mulia dibandingkan dengan ketika hati kita menjadi seperti hatinya Abraham, Yakub, serta anak-anak Allah yang telah percaya kepada-Nya sepanjang zaman, yang dengan rela hati dan sukacita memberikan kepada-Nya sepersepuluh dari semuanya dan kemudian memercayai Allah yang telah menyediakan hari depan yang penuh harapan di dalam rencana kekal-Nya bagi setiap kita yang beriman kepada Putra-Nya, Yesus Kristus? *Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan (Yeremia 29:11).*

D4. DIDISKUSIKAN

Untuk memberikan persepuluhan dari seluruh milik, masiakah hal ini menjadi sebuah pergumulan bagi kita? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1: 22-23

YAKUB MEMBERIKAN PERSEPULUHAN KEPADA TUHAN

D1. DIBACA

KEJADIAN 28:10-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Yakub mendapat mimpi tentang apa?
2. Apa yang difirmankan Allah kepadanya dalam mimpi tersebut?
3. Bagaimana respon Yakub terhadap mimpi tersebut? Apa yang akan dipersembahkannya kepada Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kehadiran TUHAN tidak hanya menyentuh emosi. Yakub memang tersadar dan takut (28:16-17), namun ia juga meresponi penyertaan Allah dengan tindakan-tindakan konkrit. Perjumpaan dengan TUHAN membawa perubahan nyata. Seluruh keberadaan seseorang digerakkan oleh perjumpaan itu. Adapun perubahan yang terjadi pada Yakub antara lain:

1. Mengadakan tanda peringatan (28:18-19). Yakub menjadikan batu tempat ia meletakkan kepala sebagai sebuah tugu peringatan. Tidak lupa, ia pun memberikan nama yang baru yang lebih sesuai dengan pengalaman tersebut, Lus, yang berarti “tempat perlindungan”, sekarang diganti dengan Bethel yang berarti “rumah Allah”.
2. Membangun hubungan/relasi dengan Allah (28:21-22a).
3. Mengambil komitmen untuk memberikan persepuluhan (28:22b). Sebelum peraturan Taurat tentang persepuluhan diberikan, Abraham dan Yakub telah bertekad memberikannya (14:20b; 28:22).

Hal ini mengajarkan beberapa hal penting tentang pemberian persepuluhan. Pemberian persepuluhan lebih **didorong oleh ucapan syukur atas kebaikan Allah** daripada keterpaksaan yang legalistik dan membebani. **Persepuluhan dimulai dengan berkat Allah, bukan alat untuk mendapatkan berkat.** Dua poin ini hendaknya menjadi motivasi kita ketika memberikan persepuluhan. Pengalaman Yakub di Bethel sebetulnya tidak terlalu istimewa jika dibandingkan pengalaman yang dinyatakan Firman Tuhan dalam Yohanes 1:51. Tuhan Yesus berjanji bahwa murid-murid-Nya akan menikmati “pengalaman Bethel” yang lebih hebat. “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia.” Yesus adalah rumah Allah (Yohanes 1:14 “diam” = “bertabernakel”). Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Dia adalah bait Allah yang baru (Yohanes 2:19-22). Melalui Tuhan Yesus, penyembahan dalam roh dan kebenaran telah dibuka (Yohanes 4:21-24). Jika pengalaman Bethel di Kejadian 28:10-22 membuat Yakub secara sukarela ingin memberikan sepersepuluh dari miliknya, apalagi pengalaman Bethel di Yohanes 1:51? Bukankah kita semua telah bertemu dengan Allah secara lebih bebas melalui karya penebusan Kristus? Seberapa besarkah ucapan syukur yang layak kita persembahkan kepada-Nya? Masuk akalkah apabila kita memberikan lebih sedikit daripada yang diberikan Yakub? Sekali lagi, seberapa besar kesadaran kita tentang kebaikan Allah?

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah sampai sekarang kita masing-masing setia memberikan persepuluhan? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :
EFESUS 1: 22-23

YESUS MENGAJARKAN PERSEPULUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 23:23-28

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Yesus menegur para ahli Turat?
2. Bagaimana pendapat Yesus tentang Persepuluhan?
3. Apa yang hendaknya mendasari semua ibadah kita, termasuk dalam memberikan persepuluhan?

D3. DITERAPKAN

Dalam Matius 23:23; Lukas 11:37-54, ketika Yesus menyinggung soal persepuluhan, konteksnya adalah 'percakapan-Nya dengan orang Farisi' yang menekankan perbuatan lahir berdasarkan hukum Taurat (seperti jintan, adas manis), persepuluhan tanpa motivasi keadilan, belas kasihan dan kesetiaan, dan pada saat itu Tuhan Yesus belum melaksanakan tugas penebusan-Nya, dan kata-kata itu ditujukan kepada orang Farisi. Persembahan dalam Perjanjian Baru bukan agar mendapat (seperti kurban dan persembahan Perjanjian Lama, dengan motivasi supaya Tuhan membuka tingkap-tingkap langit), tetapi buah yang keluar dari hati yang telah diperbaharui, dan diberikan bukan dengan paksaan atau kewajiban, tetapi dengan kerelaan dan sukacita (2 Korintus 9:7). Persembahan kita umat Kristen bukan lagi dalam bentuk kewajiban hukum Taurat, tetapi merupakan *buah-buah Kasih* yang keluar dari hati yang dibenarkan Allah. Mereka yang telah beriman dan bertobat akan hidup dalam mengasihi sesamanya dengan harta mereka (Kisah Para Rasul 2:44-45; 4:34-35; Matius 35:31-46; Lukas 18:22) dan menyisihkan dengan teratur persembahan sesuai dengan yang diperoleh (1 Korintus 16:1-2; Galatia 6:6). Lalu berapa persembahan Kristen yang tepat? Perjanjian Baru tidak menentukan hal ini, ada yang memberikan *setengah dari harta yang dimiliki* (Zakheus, Lukas 9:8), bahkan ada yang memberikan *seluruh nafkahnya* (Markus 12:41-44), yang jelas buah-buah kasih tidak menentukan persentasi tertentu. Berbeda dengan ibadat di bawah hukum Taurat yang bersifat lahiriah, ibadat kita umat tebusan-Nya sifatnya sebagai buah-buah kasih dari Allah yang dipersembahkan kembali kepada Allah dan dibagikan kepada sesama manusia. Persembahan yang benar digambarkan oleh Rasul Paulus sebagai berikut: ***"Karena itu saudara-saudara, dengan kemurahan Allah aku menasehatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."*** (Roma 12:1-2). Kalau begitu bolehkah kita memberikan persembahan persepuluhan? Boleh! Bahkan baik, selama motivasinya adalah mengungkapkan kasih kepada Tuhan. Adalah sangat mulia bagi mereka yang ingin mempersembahkan suatu bagian tertentu, misalnya: persepuluhan, secara teratur bila itu dilakukan *sebagai ungkapan buah kasih dari iman yang bersyukur*. Namun, bila seseorang memberikan persembahan persepuluhan *menurut tatacara hukum Taurat Yahudi*, sebagai kewajiban, apalagi kalau disertai dengan *motivasi mengharapakan tingkap-tingkap langit terbuka agar mendatangkan berkat kelimpahan baginya*, jelas orang tersebut melecehkan arti penebusan darah Yesus di kayu salib, seakan-akan penebusan Yesus belum tuntas, melainkan harus ditambahi dengan usaha baik manusia.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah tentang persepuluhan dan persembahan-persembahan masih menjadi suatu kebingungan dan beban bagi kita masing-masing? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1: 22-23

PERSEPULUHAN UNTUK IMAM ALLAH

D1. DIBACA

IBRANI 7:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Melkisedek? Apa arti nama tersebut?
2. Apa saja yang dilakukannya terhadap Abraham?
3. Apa yang dilakukan Abraham kepada Melkisedek?

D3. DITERAPKAN

Dari saat teduh beberapa hari ini, kita memahami bahwa sebagai umat tebusan Tuhan, kita tidak boleh terikat/mengikatkan diri pada kewajiban persembahan persepuluhan menurut hukum Perjanjian Lama. Persepuluhan kepada orang-orang Lewi dan imam-imam pada zaman Perjanjian Baru ("*full timer*" dan para pemimpin jemaat) dilakukan karena mereka adalah kelompok orang yang mengabdikan sepenuhnya hidup mereka bagi penatalayanan gereja/komunitas. Kini, para pemimpin dan "*full timer*" dapat saja ditopang secara baik melalui sistem penggajian yang layak. Kita juga memahami bahwa segala bentuk persembahan, baik persepuluhan maupun persembahan lain, kita berikan bukan demi mendapatkan berkat Allah. Sebaliknya, kita memberi sebagai ungkapan kasih dan hormat karena Allah sudah terlebih dahulu mengasihi dan memberkati kita melalui pengorbanan/karya Yesus di kayu salib. Pernyataan bahwa 10% penghasilan kita adalah hak Allah, benar, namun hanya sebagian dari kebenaran, karena kita memahami juga bahwa 100% harta milik yang ada pada kita adalah milik Allah, yang dipercayakan kepada kita untuk kita kelola secara bertanggung jawab.

Sekalipun kita telah sepenuhnya mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi Allah, namun kita tetap perlu mengungkapkan syukur kita melalui persembahan uang, baik melalui persembahan mingguan dalam ibadah, maupun pelayanan kasih kepada sesama. Kita tetap saja boleh bahkan dianjurkan memberikan persepuluhan. Mari kita melakukannya dengan rela hati dan sukacita disertai pemahaman yang benar, yaitu sebagai ungkapan kasih dan hormat kepada Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah persembahan kita sudah lebih dari sepersepuluh dari seluruh penghasilan? Atau masih kurang dari sepersepuluh? Atau malah masih belum tentu memberikannya? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22-23

ORANG LEWI DIPUNGUT PERSEPULUHAN

D1. DIBACA

IBRANI 7:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang memungut perpuluhan dari Abraham?
2. Apa yang tidak dapat disangkal tentang memberkati/diberkati?
3. Apakah kaum Lewi juga memberikan perpuluhan?

D3. DITERAPKAN

Melkisedek datang menyongsong Abraham dan memberikan berkat kepada Abraham. Atas itu maka Abraham dalam ucapan syukur atas berkat ini memberikan sepersepuluh dari kemenangannya kepada Melkisedek. Di sini Melkisedek bertindak mewakili Tuhan dan Abraham bertindak mewakili umat-Nya (termasuk kita).

Melkisedek tidak meminta perpuluhan dan tidak menjadikan perpuluhan sebagai syarat pemberian berkat. Melkisedek menggambarkan Yesus Kristus yang berinisiatif memberikan nyawa-Nya kepada umat-Nya tanpa terlebih dahulu meminta syarat apapun. Di sisi lain, Abraham tanpa paksaan dan tanpa tekanan kemudian memberikan sepersepuluh dari kemenangannya. Ia tak harus memberikannya, tetapi ia berikan juga. Penulis Kitab Ibrani mengatakan kepada kita bahwa tindakan Abraham memberikan perpuluhan kepada Melkisedek telah dilakukan atas nama semua umatnya. Maka dapatlah dikatakan, **bahwa dengan perantaraan Abraham dipungut juga perpuluhan dari Lewi, yang berhak menerima perpuluhan (Ibrani 7:9)**

Sebagai "umat Abraham", para "Lewi" (*full timer* dan pemimpin jemaat pada jaman sekarang) diharapkan memiliki sikap yang sama dengan Abraham, setia memberikan perpuluhan dengan rela dan sukacita.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah sikap hati seperti pada Abraham ada di antara kita? Diskusikan dalam kelompok PA!

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1: 22-23

SEGALA SESUATU DILETAKKAN DI BAWAH KAKI KRISTUS

D1. DIBACA

EFESUS 1:15-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang-orang beriman yang dimaksudkan oleh Rasul Paulus?
2. Apakah doa yang dimintakan oleh Paulus kepada Tuhan atas orang-orang kudus-Nya di Efesus?
3. Apakah yang terjadi atas kehidupan kita, ketika kita mengenal Tuhan dengan 'benar'?
4. Kekuatan kuasa Tuhan yang seperti apakah yang Dia sudah karuniakan kepada kita?
5. Jika Kristus adalah Kepala atas tubuh-Nya, maka seperti apakah posisi kita sebagai jemaat di hadapan Kristus?
6. Apakah yang dimaksud dengan 'segala sesuatu telah diletakkan' di bawah kaki Kristus?

D3. DITERAPKAN

Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu. (Efesus 1:22-23) Kita sebagai jemaat Kristus, memerlukan 'Roh hikmat dan wahyu' untuk mengenal Dia dengan 'BENAR', agar kita dapat menyadari sepenuhnya bahwa Dia dapat menjadikan mata hati kita menjadi terang, sehingga kita dapat mengerti akan pengharapan tentang betapa kayanya kemuliaan Tuhan, dan betapa hebatnya kuasa Tuhan bagi kita orang-orang percaya yang Tuhan sudah kerjakan bagi kita. Dan Roh Tuhan yang mengerjakan hal itu adalah Roh yang sama yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati dan mendudukkan Yesus di sebelah kanan Bapa di sorga. Kristus adalah 'kepala' dan kita sebagai jemaat/orang-orang percaya adalah 'tubuh-Nya'. Kristus sebagai kepala dan kita sebagai tubuh-Nya, itu berarti Kristus dan kita bersatu! - Kepala dan tubuh bersatu - Inilah rahasianya, "Bersatunya Kepala dan tubuh menghasilkan kehidupan!", Kristus tinggal di dalam kita dan kita bergerak bersama Kristus. Apa saja yang kita perlukan sudah dipenuhi di dalam Kristus, apa saja yang kita hadapi di dalam kehidupan ini, sudah dipenuhi di dalam Kristus. Halleluya! Apa saja yang ada di dalam dunia ini, sudah diletakkan dan bahkan sudah ditaklukkan di bawah kaki Kristus, di mana Dia sebagai Sang Kepala dan kita sebagai tubuh-Nya. Apa-apa sajakah yang telah diletakkan di bawah kaki Kristus itu? Bisa saja itu adalah masalah sakit penyakit, kelemahan, penderitaan, kemiskinan, masalah keluarga, masalah pribadi dan apapun itu yang sedang kita alami sebagai manusia, semuanya sudah ditaklukkan di bawah kaki Kristus, di mana Dia dan kita bersatu di dalam Kristus sebagai sebagai kepala dan kita sebagai tubuh-Nya. Apa lagi yang tidak mungkin kita hadapi dalam dunia ini, jika kita telah menyadari sepenuhnya, bahwa kita sudah bersatu di dalam Dia?

D4. DIDISKUSIKAN

Ketika kita menyadari bahwa Kristus adalah 'Kepala' dan kita adalah 'tubuh-Nya' maka kita memiliki keyakinan bahwa kita sudah bersatu dengan Dia. Apa yang sudah diletakkan di bawah kaki Kristus, itu berarti telah diletakkan juga di bawah kita, sehingga kita dapat mengalami kemenangan dan kemerdekaan penuh, sebab Kristus dan kita satu adanya.

AYAT HAPALAN :
EFESUS 1 : 22-23

PERPULUHAN DIBAWA KE RUMAH PERBENDAHARAAN TUHAN

D1. DIBACA

MALEAKHI 3:16-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Persembahkan apa sajakah yang dibawa sebagai persembahan kepada Tuhan?
2. Ke manakah persembahan persepuluhan itu dibawa?
3. Menurut Saudara, apakah yang dimaksud dengan 'rumah perbendaharaan Tuhan' itu?

D3. DITERAPKAN

Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. (Maleakhi 3:10) Ke manakah persembahan persepuluhan dibawa oleh orang Israel? Di dalam Alkitab disebutkan ada tiga jenis persepuluhan yang dilakukan oleh orang Israel. Pertama adalah persepuluhan yang menyisihkan sepersepuluh dari penghasilan orang Israel selama setahun yang diberikan kepada suku Lewi, berupa buah-buahan, zaitun, hasil peternakan, karena suku Lewi tidak diberikan warisan tanah sebagai milik pusaka. Yang kedua, adalah persepuluhan yang dilakukan pada tahun ke-1, 2, 4 dan 5, pada siklus 7 tahunan, yang berupa hidangan/makanan yang diberikan dan akan dikonsumsi bersama-sama. Selanjutnya, yang ketiga adalah persepuluhan yang diberikan pada tahun ke-3 dan 6 pada siklus 7 tahunan bagi orang-orang miskin, orang asing, anak yatim dan janda-janda dan juga termasuk diberikan kepada orang Lewi yang diletakkan di kota di mana mereka berada. "Pada akhir tiga tahun engkau harus mengeluarkan segala persembahan persepuluhan dari hasil tanahmu dalam tahun itu dan menaruhnya di dalam kotamu; maka orang Lewi, karena ia tidak mendapat bagian milik pusaka bersama-sama engkau, dan orang asing, anak yatim dan janda yang di dalam tempatmu, akan datang makan dan menjadi kenyang, supaya TUHAN, Allahmu, memberkati engkau di dalam segala usaha yang dikerjakan tanganmu." Ulangan 14:28-29

Saudara, motivasi kita dalam memberikan persembahan persepuluhan adalah karena didasarkan atas 'kasih' kita kepada Tuhan yang terlebih dahulu mengasihi kita, bukan dengan sedih hati atau karena paksaan, namun memberinya dengan sukacita. (2 Korintus 9:7) Dan kasih adalah hal yang paling besar yang dapat kita nyatakan kepada Tuhan melalui salah satunya yaitu persembahan persepuluhan. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih (1 Korintus 13:3,13)

D4. DIDISKUSIKAN

Jadi membawa persepuluhan ke rumah perbendaharaan Tuhan itu merupakan bentuk kasih kita kepada Tuhan yang telah terlebih dahulu mengasihi kita dan mengorbankan diri-Nya dengan nyawa-Nya sendiri. Dan kasih adalah suatu pernyataan yang paling besar di antara apapun yang dapat dinyatakan.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 1 : 22-23

KAMU TELAH MELAKUKANNYA UNTUK AKU

D1. DIBACA

MATIUS 25:34-40

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapakah 'Kerajaan Tuhan' disediakan sejak dunia ini dijadikan?
2. Apa sajakah yang kita dapat lakukan sehingga kita dimaksudkan-Nya menjadi orang yang diberkati Tuhan?
3. Mengapa Tuhan mengatakan bahwa segala yang kita lakukan bagi orang-orang lain, merupakan sesuatu yang memberkati Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. (Matius 25:40)

Tuhanlah yang pertama kali menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita, sehingga kita dimampukan untuk mengasihi-Nya dengan benar dan oleh karena kita sekarang telah dibenarkan di dalam Kristus dan menjadi milik kepunyaan-Nya, maka Dia menyediakan 'Kerajaan-Nya' bagi kita anak-Nya, sejak dunia dijadikan.

Sebagai anak-Nya, tentunya kita mampu menunjukkan kasih Tuhan yang tinggal di dalam diri kita kepada orang banyak, yaitu kasih yang kita tunjukkan kepada orang-orang yang menderita kelaparan, orang yang mengalami kehausan, orang-orang yang membutuhkan tumpangan, juga pakaian, dan orang-orang yang sedang mengalami penderitaan karena sakit, dan sedang mengalami penderitaan karena berada di dalam penjara. Dan apa yang Tuhan katakan atas hal tersebut? Tuhan berkata "sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

D4. DIDISKUSIKAN

Kita dimampukan Tuhan untuk mengasihi Tuhan melalui perbuatan-perbuatan yang menolong orang lain, Hal itu dapat terjadi karena kita menyadari bahwa kita memiliki kasih-Nya yang besar yang sedang terus bergerak di dalam diri kita untuk melakukan yang sesuai dengan kebenaran firman-Nya.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

SIAPAKAH ORANG-ORANG YANG TIDAK MEMBERKATI TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 25:41-45

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang-orang yang dimaksudkan yang berada di sebelah kiri Tuhan?
2. Apa sajakah yang tidak dikerjakan oleh orang-orang yang berada di sebelah kiri Tuhan, seperti yang dimaksudkan pada ayat yang kita baca dan renungkan hari ini?
3. Mengapa orang-orang yang berada di sebelah kiri Tuhan itu tidak mampu melakukan sesuatu yang baik kepada orang lain?

D3. DITERAPKAN

"Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku." (Matius 25:45)

Mengapa ada orang-orang yang dikisahkan pada ayat di atas adalah orang yang tidak mampu melakukan hal yang baik kepada orang lain, yang juga disebutkan oleh Tuhan mereka adalah orang yang tidak melakukannya untuk memberkati Tuhan? Firman Tuhan telah memberitahukan kepada kita bahwa, pada saat kita mengasihi sesama manusia itu merupakan sebuah 'perintah baru' bagi kita orang-orang percaya dan perintah baru tersebut hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang telah mengalami kelahiran baru di dalam Yesus.

Saudara, orang yang tidak mengalami kelahiran baru di dalam Yesus tentunya tidak akan mampu menolong orang-orang yang menderita kelaparan, bahkan tidak mampu memberi tumpangan, juga pakaian, dan tidak mampu menolong orang-orang yang sedang mengalami penderitaan karena sakit, dan tidak mampu menolong orang-orang yang sedang mengalami penderitaan karena berada di dalam penjara. Itu semua terjadi karena mereka tidak memiliki kasih Tuhan di dalam dirinya dan mereka hidup di bawah 'kutuk' karena dosa, namun syukur kepada Tuhan karena karya salib Yesus bagi kita, maka saat ini kita telah dibebaskan-Nya dari kutuk karena dosa (Galatia 3:13) dan mampu menunjukkan kasih kita kepada orang-orang lain, karena ketaatan Yesus bagi kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Tuhan telah mengangkat dan melepaskan kita dari kutuk karena dosa manusia, supaya di dalam Yesus, kita dimampukan untuk dapat menolong orang lain melalui kuasa salib-Nya, sehingga dapat membuat kita mampu mengasihi orang lain, itu dikarenakan akan kasih-Nya yang besar itu telah tinggal berdiam di dalam diri kita.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

ADA YANG MENYEBAR HARTA TETAPI BERTAMBAH KAYA

D1. DIBACA

AMSAL 11:23-28

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, mengapa orang yang menyebar harta justru bertambah kaya?
2. Dan mengapa juga orang yang menahan berkat akan dikutuki?
3. Kepada siapakah kita dapat mempercayakan seluruh harta kita?

D3. DITERAPKAN

"Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan." (Amsal 11:24)

Firman Tuhan menjelaskan bahwa orang yang menabur akan menuai, orang yang menyebar harta akan bertambah kaya, orang yang banyak memberi berkat akan berkelimpahan, orang yang memberi minum maka akan diberi minum, orang yang melepaskan gandumnya akan diberkati, orang yang mengejar kebaikan akan dikenan orang.

Dan firman Tuhan juga mengatakan bahwa harapan orang fasik mendatangkan murka, maka apapun yang dikerjakan oleh orang fasik tidak akan mendatangkan berkat atasnya, karena di dalam kehidupan orang fasik tidak ada keselamatan dari Tuhan atas hidupnya, tetapi hukumanlah yang menanti sebagai akibatnya. Itulah sebabnya setiap upah dari dosa manusia ialah maut, tetapi kemuliaan Tuhan melalui keselamatan dari Tuhan adalah hidup yang kekal.

"Tetapi orang benar akan tumbuh seperti daun muda", demikianlah firman Tuhan. Orang yang mengalami kehidupan yang dilahirkan baru akan mengalami kehidupan yang sama sekali baru di dalam Roh, firman Tuhan mengibaratkannya seperti daun muda yang sedang tumbuh, semua proses kehidupannya sedang dalam kendali dan pengamatan Tuhan. Ini berarti apapun saja yang dikerjakannya sebagai orang benar akan mendatangkan berkat Tuhan, karena melalui keselamatan di dalam Yesus, Tuhan sudah menyelesaikan setiap kutuk atas manusia, dan kini Tuhan memberkati hidup kita, memosisikan kita menjadi kebenaran-Nya, dan tentunya mengalirkan kehidupan Tuhan dari surga atas apapun yang kita sedang kerjakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Kini melalui karya salib Yesus, kita telah dianugerahkan segala berkat rohani atas kehidupan kita, sehingga saat inipun juga kita dapat menikmati semua berkat Tuhan atas apa yang kita butuhkan dan inginkan, karena Tuhan menginginkan-Nya. Hal itu dapat terjadi atas orang-orang benar-Nya melalui penebusan di dalam Yesus.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

DAUD MEMBERIKAN KORBAN BAKARAN DENGAN MEMBAYAR

D1. DIBACA

2 SAMUEL 24:18-25

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang diperintahkan kepada Daud untuk didirikan bagi Tuhan?
2. Apakah yang didapatkan Daud pada saat ia bertemu dengan Arauna, orang Yebus itu?
3. Menurut Saudara, mengapa Daud harus memperoleh dari apa yang diberikan oleh Arauna orang Yebus itu dengan cara membayar 50 syikal perak?
4. Apakah tujuan Daud melakukan hal ini semua dengan membeli tempat pengirikan Arauna? Dapatkah Saudara menemukan kebenaran-Nya?

D3. DITERAPKAN

"Tetapi berkatalah raja kepada Arauna: "Bukan begitu, melainkan aku mau membelinya dari padamu dengan membayar harganya, sebab aku tidak mau mempersembahkan kepada TUHAN, Allahku, korban bakaran dengan tidak membayar apa-apa." Sesudah itu Daud membeli tempat pengirikan dan lembu-lembu itu dengan harga lima puluh syikal perak. (2 Samuel 24:24)

Daud mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan bagi Tuhan. Ketika Daud telah mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan dan Tuhan mengabulkan doanya untuk negeri itu, maka 'tulah' yang sedang menimpa orang Israel itu berhenti seketika. Lihatlah, ketika Daud memperoleh tempat pengirikan yang telah dibelinya dan mengubahnya menjadi sebuah mezbah untuk menaikkan persembahan kepada Tuhan, maka semua hukuman yang menimpa atas bangsanya, seketika itu juga berhenti!

Inilah gambaran sebuah rencana keselamatan yang Tuhan nyatakan kepada kita. Manusia tidak dapat menghentikan 'tulah'; manusia tidak dapat menghentikan hukuman akibat dosa yang pada saat itu sedang mereka hadapi, bahkan ketika Arauna yang rela mengorbankan seluruh harta milik kepunyaannya yang diserahkan kepada Tuhan melalui Daud, berupa tempat pengirikan bersama dengan lembu-lembu untuk korban bakaran, dan eretan-eretan pengirik dan alat perkakas lembu untuk kayu bakar, namun Daud mengatakan sebaliknya bahwa, "Untuk membeli tempat pengirikan ini dari padamu dengan maksud mendirikan mezbah bagi TUHAN, supaya tulah ini berhenti menimpa rakyat." Lihatlah bahwa untuk memperoleh tempat itu Daud harus membeli dengan membayar untuk sebuah maksud penyelamatan atas tulah yang menimpa bangsanya.

Saudara, keselamatan atas manusia datangnya dari Tuhan, dan bukan atas usaha manusia untuk mendapatkan keselamatan. Untuk menghentikan tulah yang menggambarkan hukuman atas dosa manusia, maka Tuhan harus membayarnya melalui karya salib sebagai penebusan di dalam Yesus. Dan hari ini kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar oleh keselamatan di dalam Yesus, sehingga kita telah dimerdekakan dari semua kutuk dan hukuman dosa melalui penebusan di dalam Yesus.

D4. DITERAPKAN

Yesus adalah Tuhan yang telah menggenapi seluruh tuntutan hukuman dosa yang seharusnya ditanggung oleh manusia, tetapi Tuhan mengetahui bahwa kita tidak berdaya melakukannya dengan sempurna. Itulah sebabnya, Yesus dianugerahkan bagi kita, Dia telah membayar lunas semua hutang dosa, supaya hari ini kita yang telah dibenarkan dan dikuduskan Tuhan dapat menikmati semua kebaikan-Nya.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

MEMIUTANGI TUHAN

D1. DIBACA

AMSAL 19:14-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apakah yang dimaksudkan pada ayat yang kita renungkan yang dapat mendatangkan kasih karunia Tuhan? Mengapa demikian dan apa alasannya?
2. Menurut Saudara, apakah yang dimaksud dengan ayat 'memiutangi Tuhan'?
3. Siapakah yang digambarkan sebagai 'orang yang lemah' yang perlu mendapatkan belas kasihan?

D3. DITERAPKAN

"Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu." (Amsal 19:17)

Firman Tuhan menjelaskan kepada kita di dalam Kolose 2:14, bahwa melalui pengorbanan Yesus di atas kayu salib, Dia telah menghapuskan seluruh hutang dosa manusia yang telah mendakwa dan mengancam kita, dan semuanya itu telah diselesaikannya dengan memakumkan semua surat hutang manusia di atas kayu salib. Kini Tuhan tidak lagi berhutang kepada kita atas hukuman yang seharusnya kita terima, tetapi Dia telah membebaskan dan melepaskan kita, sehingga hari ini kita semua telah dimerdekan dan dibebaskan-Nya, halleluyah.

Saudara, ketika kita mengalami kasih-Nya yang begitu besar melimpah di dalam diri kita, maka sebenarnya kita telah memiliki kasih-Nya yang bergerak dan melimpah keluar dari dalam diri kita, mengalir kepada setiap orang di sekitar kita, bahkan orang-orang yang kita sangat kasahi. Dengan demikian, ketika kita menaruh belas kasihan kepada setiap orang yang 'lemah', orang yang menderita karena sakit penyakit, orang yang berkekurangan karena masalah keuangan, kemudian kita menyatakan kasih Tuhan kepada mereka, maka itulah yang dimaksud dengan perbuatan kasih yang 'memiutangi Tuhan', dan kabar baiknya, Tuhan sudah tidak lagi berhutang kepada kita, Dia telah membalaskannya kepada kita melebihi apa yang dapat kita berikan.

D4. DIDISKUSIKAN

Dosa manusia menyebabkan kemuliaan Tuhan menjadi hilang, sehingga manusia tidak dapat melihat kemuliaan Tuhan yang besar atas mereka, namun Tuhan yang besar itu telah menganugerahkan kembali kemuliaan-Nya melalui karya salib Yesus, dan memulihkan kita untuk berbalik dan kembali kepada Tuhan. Kasih-Nya yang besar adalah bukti belas kasihannya kepada kita yang membuat kita pun dapat melakukannya kepada orang lain dalam hal apapun yang dibutuhkan mereka.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

ORANG BAIK HATI AKAN DIBERKATI

D1. DIBACA

AMSAL 22:7-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang-orang yang dapat dikuasai oleh orang kaya?
2. Siapakah orang-orang yang hidupnya diberkati?
3. Apakah yang dapat kita lakukan, agar tidak ada lagi pertengkaran dan perbantahan di antara kita?
4. Siapakah yang disebut menjadi sabahat bagi raja?

D3. DITERAPKAN

“Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin.” (Amsal 22:19)

Siapakah orang yang diberkati oleh Tuhan? Kita tahu bahwa orang yang diberkati oleh Tuhan adalah orang yang membagi-bagikan apa saja yang ia miliki kepada orang lain, terlebih kepada saudara-saudaranya. Kita tahu, bahwa manusia tidak mampu menjadi orang yang baik hati, jika bukan Tuhan yang telah mengubahkan hidupnya terlebih dahulu. Sebab benih dosa di dalam manusia tidak akan memampukan manusia untuk berbuat baik kepada orang lain dan tidak memampukan manusia untuk berbuat apa yang dapat menyenangkan hati Tuhan.

Jadi orang yang benar yang dapat berbuat apa yang baik adalah orang yang hidupnya telah mengalami keselamatan di dalam Tuhan oleh karena kelahiran baru di dalam Yesus, maka hari ini kita telah mengalami kehidupan yang sama sekali baru, sebab kehidupan baru itu datangnya dari Tuhan yang dianugerahkan-Nya ke dalam kehidupan kita secara cuma-cuma. Itulah sebabnya bagi kita orang-orang percaya, sebagai anak-anak Tuhan kita telah memiliki kemampuan untuk berbuat baik, untuk menolong orang yang memerlukan bantuan kita dengan kasih Tuhan yang mengalir keluar dari dalam diri kita untuk memberkati mereka.

D4. DIDISKUSIKAN

Setiap orang tentunya bersukacita ketika mendapatkan kebaikan yang dinyatakan oleh orang lain kepada kita. Saudara, kita diberikan anugerah oleh Tuhan untuk membantu dan menolong saudara-saudara kita yang sedang mengalami masalah keuangan, yang sedang mengalami penderitaan karena sakit-penyakit atau apapun saja yang mereka perlukan, kasih Tuhan di dalam diri kita sanggup menjamah mereka semua.

AYAT HAPALAN :

AMSAL 11 : 24

DARI TUHANLAH KAMU AKAN MENERIMA BAGIAN

D1. DIBACA

KOLOSE 3:18-25

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi dasar kita untuk mengasihi, taat kepada atasan, melakukan pekerjaan atau pelayanan?
2. Apa yang memotivasi orang melakukan yang terbaik dalam pekerjaan, pelayanan atau sekolahnya?
3. Dari siapakah upah kita sesungguhnya? Dari Tuhan atau dari pekerjaan kita?

D3. DITERAPKANSaudara, seseorang melakukan sesuatu pasti ada dasar atau motivasi. Walaupun jenis pekerjaannya sama atau pelayanannya sama, belum tentu motivasinya sama. Motivasi atau keinginan dari hati seseorang, itulah yang membedakannya di hadapan Tuhan.

Seseorang yang melayani atau bekerja dimotivasi oleh keinginan memperoleh upah (gaji) semata, akan berbeda di hadapan Tuhan dengan mereka yang melakukannya karena kasih kepada Tuhan. Tuhan berurusan dengan hati (motivasi). Orang melihat tampilan pekerjaan atau pelayanan seseorang, tapi Tuhan melihat hati.

Saudara, suami mengasihi dimotivasi kasih Tuhan, demikian juga istri taat kepada suami karena kasih kepada Tuhan. Seorang karyawan taat kepada atasannya bukan karena ingin promosi, tetapi karena taat kepada Tuhan. Seorang pelajar bersungguh-sungguh di sekolahnya bukan karena ingin dihargai prestasinya, tetapi karena cinta kepada Tuhan. Saudara, apapun yang kita perbuat seharusnya dimotivasi oleh kasih kepada Tuhan, karena terlebih dahulu dikasihi Tuhan. Kita bersungguh-sungguh dalam pekerjaan atau pendidikan, bukan karena ingin penghargaan atau upah, tetapi karena kita sudah diberkati Tuhan. Kekayaan atau apapun yang kita miliki berasal dari Tuhan, jerih payah kita tidak menambahkannya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing rohanimu, apakah perbedaan upah dengan berkat.

AYAT HAPALAN:

AMSAL 11 : 24

BERBUAT BAIK KEPADA SEMUA ORANG

D1. DIBACA

GALATIA 6:1-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud Hukum Kristus dalam kaitannya dengan saling menolong?
2. Hukum tabur tuai sebenarnya berbicara tentang menabur dalam daging dan menabur dalam Roh. Apakah maksud menabur dalam Roh?
3. Mengapa kita diminta tidak jemu-jemu berbuat baik? Apakah akibatnya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu ciri gereja mula-mula yang membuat dunia pada masa itu kagum adalah kesediaan membantu/menolong satu sama lain. Tidak ada yang kekurangan di antara orang percaya, seperti dicatat dalam Kisah Para Rasul 4:34 "Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka". Bagaimana mungkin ini terjadi? Jemaat mula-mula mengalami kasih karunia yang berlimpah, dan kasih itulah yang membuat mereka memenuhi hukum Kristus, untuk saling menolong.

Hukum Kristus dapat dijelaskan melalui Yohanes 13:34: "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi". Mengasihi sesama dimotivasi oleh karena terlebih dahulu telah mengalami kasih Kristus. Secara alamiah apabila kita terus menerus mengalami kasih Tuhan, maka kita akan mengalirkan kasih itu kepada sesama.

Saudara, ketika kita melakukan kebaikan kepada sesama kita, itu akan menjadi sarana memperkenalkan kasih Kristus. Dunia butuh Kristus, dan karena itu dunia butuh melihat kehadiran Kristus nyata. Itu bisa terjadi ketika anak-anak Tuhan melakukan kebaikan secara terus menerus (tidak jemu-jemu). Perbuatan baik kita, bukan hanya menjadi jembatan memperkenalkan Kristus, tetapi juga menjadi kebaikan buat kita. Semua orang (apapun agama dan sukunya) tentunya sangat senang menerima dan mengalami kebaikan dari kita. Jadi, selain menjadi kesaksian bagi Kristus, perbuatan baik kita juga akan mendapatkan buahnya (menuai hasil dari kebaikan).

Saudara, kita diberkati Tuhan bukan karena perbuatan baik kita, tetapi karena kasih Allah semata-mata, namun kita juga punya upah atas perbuatan baik kita. Orang-orang akan membalas kebaikan kita dengan kebaikan yang mereka miliki. Jadi, kita mendapat dua berkat sekaligus. Berkat karena kasih Allah dan berkat berupa upah karena kebaikan kita kepada sesama kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan mengapa jemaat mula-mula tidak ada yang kekurangan, dan bandingkan dengan kondisi jemaat saat ini. Apa yang harus diperbuat?

AYAT HAPALAN :
II KORINTUS 9 : 7

IKATLAH PERSAHABATAN DENGAN MEMPERGUNAKAN MAMON

D1. DIBACA

LUKAS 16:1-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan bendahara yang tidak jujur itu?
2. Menurut Saudara, apakah balasan yang diterima bendahara tersebut dari orang-orang yang menerima kebajikannya?
3. Apakah hubungan antara cerita bendahara yang tidak jujur dengan kesetiaan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam ayat yang menjadi bahan renungan kita, Tuhan Yesus menceritakan seorang bendahara yang tidak jujur namun cerdik. Bendahara ini menggunakan kekuasaannya untuk memberikan potongan atau keringanan kepada orang-orang yang berhutang kepada tuannya. Bendahara ini tentunya berharap akan mendapatkan balasan kebaikan dari orang-orang yang diberikan potongan atau keringanan, sekiranya dia dipecat oleh tuannya. Tuhan Yesus ingin menunjukkan bahwa orang-orang dunia bertindak lebih cerdik dari pada anak-anak terang untuk melakukan kebaikan. Tuhan ingin kita lebih cerdik dalam hal kebaikan daripada orang-orang dunia.

Saudara, Allah sudah memberkati kita dan menghendaki kita menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Ketika kita memberkati orang-orang di sekitar kita dengan kekayaan atau uang yang kita miliki, maka kita sedang membangun hubungan (persahabatan), di mana mereka terikat karena merasa berhutang budi kepada kita. Orang yang berhutang biasanya "takut" atau "hormat" kepada orang-orang yang telah memiutangi mereka. Orang-orang yang berhutang budi, biasanya akan membalas dengan kebaikan yang sanggup mereka lakukan, menjadi teman yang setia dan menjadi pendengar yang baik. Kita sangat mudah untuk memperkenalkan Injil dalam persahabatan seperti itu.

Saudara, kalau kebaikan yang dilakukan bendahara licik saja akan mendatangkan kebaikan bagi bendahara tersebut, terlebih luar biasa lagi kalau kebaikan itu dilakukan oleh anak-anak Tuhan atau oleh kita. Kalau bendahara jahat yang melakukan kebaikan akan mendapat balasan yang baik juga, terlebih lagi apabila kita melakukan kebaikan. Bukan hanya mendapat balasan yang baik, tetapi kita punya kesempatan besar untuk menceritakan kebaikan Tuhan Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, hubungan perbuatan baik dengan upah dan Injil.

AYAT HAPALAN :

II KORINTUS 9 : 7

JERIH PAYAH YANG TIDAK SIA-SIA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 15:50-58

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya darah dan daging tidak mendapat bagian dalam kerajaan Allah? Lalu, apa yang mendapat bagian dalam kerajaan-Nya?
2. Kita diberkati bukan karena perbuatan, lalu apa maksudnya dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payah (usaha) kita diperhitungkan Tuhan?
3. Apakah maksud jerih payah dalam persekutuan dengan Tuhan? dan bangsa-bangsa lain? Kalau Saudara diutus Tuhan ke mana?

D3. DITERAPKAN

Saudara, daging (tubuh dan jiwa) tidak mendapat tempat dalam kerajaan Allah, hanya roh yang kekal dan akan bersama dengan Allah selamanya. Roh Saudara adalah ciptaan baru, dan bersatu selamanya dengan Roh Kristus. Itulah yang dimaksud dengan ciptaan baru. Saudara sungguh-sungguh menerima roh yang sama sekali baru dari Allah, dan bukan itu saja, Allah memberikan Roh-Nya bersatu dengan roh Saudara.

Allah adalah Roh, dan Dia berhubungan dengan Saudara melalui roh. Dia tinggal dalam roh Saudara dan kuasa-Nya, hikmat-Nya, berkat-Nya mengalir melalui roh Saudara. Secara roh kita terhubung senantiasa dengan Allah, namun itu masih kurang. Kita harus aktif membangun persekutuan dengan Allah melalui Roh Kudus.

Dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payah Saudara tidak sia-sia. Jerih payah atau usaha Saudara tidak akan sia-sia kalau itu lahir dari persekutuan dengan Tuhan. Jadi, Saudara dapat berjerih lelah melayani Tuhan namun dilakukan dengan daging. Itu bisa terjadi kalau Saudara melakukan pelayanan tanpa dituntun Roh Kudus yang diam dalam roh Saudara. Apapun yang kita perbuat seharusnya lahir dari pimpinan Roh Kudus, bukan dipimpin daging.

Jerih payah Saudara tidak sia-sia, artinya memiliki arti atau nilai di hadapan Tuhan, dan oleh karenanya Tuhan juga memberikan upah yang kekal.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana cara hidup dipimpin Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

II KORINTUS 9 : 7

HIDUP DALAM SEGALA KELIMPAHAN

D1. DIBACA

YOHANES 10:7-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud Yesus adalah pintu ke domba-domba?
2. Apa tujuan pencuri? Apa tujuan Yesus datang?
3. Yesus datang untuk memberi hidup dan dalam segala kelimpahan. Apakah hidup kekal saja tidak cukup?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada zaman dahulu, tempat atau kandang domba biasanya dibuat dari tumpukan batu dan kayu yang membentuk pagar tertutup untuk melindungi domba dari serigala dan pencuri. Kandang pada zaman itu tidak memiliki pintu, hanya ada celah yang cukup untuk keluar masuk domba dan untuk gembala berbaring. Jadi, pintu itu sendiri adalah sang gembala. Kalau serigala dan pencuri mau masuk dan mencuri domba, dia harus berhadapan dengan gembala. Jadi, Saudara mendapat perlindungan dari Tuhan Yesus, karena Dialah Gembala Saudara.

Saudara, Yesus datang bukan hanya untuk memberi hidup kekal saja. Itu ternyata belum cukup. Dia juga ingin Saudara menikmati kekekalan dalam segala kelimpahan. Jadi, bukan hanya roh Saudara yang selamat, Dia ingin Saudara juga secara daging (jiwa dan tubuh) berkelimpahan. Oleh karena itu, Dia telah menyediakan segala berkat rohani untuk Saudara nikmati selama di bumi. Semua berkat sudah tersedia dalam roh.

Bagaimana caranya supaya kelimpahan di dalam roh itu terjadi dalam tubuh? Pertama, Saudara mengetahui dan memahami janji firman Allah bahwa di dalam Kristus tersedia segala yang kita perlukan. Kita baharui pikiran kita. Kedua, Saudara mulai mengakui bahwa di dalam roh, Saudara telah memperoleh segala berkat rohani. Dengan kata lain, kita mulai memikirkan hal-hal yang dari Roh, bukan memikirkan apa yang berasal dari daging. Ketika mulai memikirkan apa yang dari Roh, maka iman Saudara akan mulai bekerja. Apa yang dalam roh mulai terwujud dalam dunia nyata.

Saudara, Yesus ingin Saudara hidup dalam segala kelimpahan. Kalau Yesus ingin, maka Dia pasti mewujudkannya untuk Saudara alami.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, bagaimana caranya memikirkan apa yang dari Roh.

AYAT HAPALAN :

II KORINTUS 9 : 7

OLEH-MU SEMUA KAUM DI MUKA BUMI MENDAPAT BERKAT

D1. DIBACA

KEJADIAN 12:1-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Abram diperintahkan Tuhan pergi dari negerinya, sanak saudaranya dan dari rumah bapanya. Apakah maksudnya?
2. Apakah janji Tuhan kepada Abram? Untuk apa Abram diberkati?
3. Apakah janji Tuhan kepada Abram berlaku juga untuk Saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika Allah menyuruh Abram untuk pergi keluar dari negerinya, sanak saudara dan dari rumah bapanya, Allah hendak membawa Abram ke tanah yang dijanjikan. Allah menjanjikan berkat kepada Abram; namanya masyur, keturunannya menjadi bangsa yang besar dan segala bangsa diberkati melalui keturunan Abram. Semua janji Allah terwujud, dan puncaknya terjadi melalui kelahiran Yesus di bumi, kematian-Nya di kayu salib dan kebangkitan-Nya pada hari ketiga. Melalui keturunan Abraham, yaitu Yesus, segala bangsa mendapatkan berkat. Dan sebagai keturunan Abraham, Saudara juga menerima janji Allah yang sama dengan janji kepada Abraham.

Dalam Galatia 3:29 tertulis "Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah" Saudara menjadi ahli waris Abraham dan mendapat janji yang sama dengan Abraham. Saudara dijanjikan hidup dalam segala berkat Abraham, dan bukan hanya itu saja, Allah menjanjikan melalui Saudara, bangsa-bangsa akan diberkati. Saudara diberkati untuk menjadi berkat. Yesus itulah berkat utama yang akan disaksikan/diberitakan kepada segala bangsa.

Saudara, Abraham adalah bapa orang beriman, tetapi bukan tanpa cacat. Abraham menjadi orang benar, bukan karena perbuatannya tetapi karena dia percaya kepada Allah yang membenarkan dia. Saudara adalah orang benar, sama seperti Abraham. Saudara dibenarkan melalui pengorbanan Yesus di kayu salib (2 Korintus 5:21). Sebagai orang benar, maka segala berkat yang dijanjikan kepada Abraham juga akan mengejar Saudara.

Saudara, sebagai orang benar, Saudara diberkati untuk menjadi berkat. Kehadiran Saudara di kantor, sekolah atau kota akan menjadi pembeda.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana implementasi "diberkati menjadi berkat".

AYAT HAPALAN :

II KORINTUS 9 : 7

AKAR SEGALA KEJAHATAN ADALAH CINTA UANG

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 6:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Apa yang kita bawa ketika lahir dan mati?
2. Apa yang membuat orang berbuat jahat, uang atau cinta akan uang? Apakah berbeda?
3. Apakah yang dimaksud dengan cinta akan uang? Apakah Saudara boleh kaya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ada pepatah "uang itu penting tetapi bukan segala-galanya". Sepanjang hidup di dunia dengan sistem ekonomi berdasarkan uang, maka kita akan membutuhkan uang untuk membiayai kebutuhan hidup kita. Namun demikian, kita tidak boleh terjebak mencintai uang lebih dari segalanya. Kita tidak boleh menjadikan uang sebagai tujuan hidup yang utama. Bagi orang dunia, uang dapat mengatur segala hal, tetapi bagi kita Tuhanlah yang berkuasa mengatur segala hal.

Saudara, bolehkah kita menjadi kaya? Tentu saja. Tuhan ingin agar kita menikmati hidup dalam segala kelimpahan. Tetapi keinginan untuk kaya (mencintai kekayaan) akan menjadikan orang kehilangan arah hidup dan jatuh dalam berbagai dosa. Ingat, berkat Tuhanlah yang membuat kita kaya, bukan usaha kita. Orang yang berusaha dengan kekuatannya untuk menjadi kaya, merekalah yang akan jatuh dalam berbagai macam kejahatan.

Arti kata berkat berdasarkan huruf Ibrani adalah "Bapa memberikan anak-Nya". Sesungguhnya berkat sejati adalah Yesus Kristus yang diberikan Bapa. Kalau Saudara ingin kaya yang sesungguhnya, berarti menginginkan Yesus nyata dalam hidup. Kalau Saudara sedang sakit, Bapa bukan hanya memberikan kesembuhan, tetapi memberikan Sang Penyembuh. Kalau Saudara membutuhkan hikmat, Bapa memberikan Sang Hikmat itu sendiri. Kalau Saudara membutuhkan damai sejahtera, Bapa memberikan Raja Damai, Tuhan Yesus. Yesuslah kekayaan kita yang sesungguhnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA apa "kekayaan sejati" itu.

AYAT HAPALAN :

II KORINTUS 9 : 7